

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Metode penelitian yang digunakan adalah :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian lapangan bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.² Penelitian ini akan mengamati orang, yaitu guru dan murid yang sedang melakukan pembelajaran di madrasah diniyyah.

Data yang didapat dengan digunakannya metode kualitatif, akan lebih lengkap dan lebih mendalam sehingga diharapkan tujuan penelitian ini dapat tercapai dan diharapkan akan dapat memperoleh data yang lebih tuntas, pasti sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 8

² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 58

Penulis disini bermaksud mengedepankan kategori-kategori yang berkaitan dengan strategi guru dalam pengembangan materi pembelajaran fiqih di Madrasah Diniyyah Qur'aniyah Darussalam Cendono Dawe Kudus. Permasalahan dalam penelitian ini masih belum jelas, holistik, kompleks, dan penuh makna, oleh karena itu menggunakan metode penelitian kualitatif.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui wawancara langsung dengan guru mata pelajaran, kepala sekolah dan ketua yayasan. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer disebut juga data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.⁴ Data primer pada penelitian ini berasal dari dialog atau wawancara dengan narasumber yaitu guru mata pelajaran fiqih dan siswa.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data ini diperoleh peneliti dari dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk mengadakan penelitian ini adalah di Madrasah Diniyyah Qur'aniyah Darussalam Desa Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 193

⁴ Saifuddin Azwar, *Op. Cit*, hlm. 91

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Peneliti menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data. Metode tersebut antara lain :

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.⁵

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini meliputi :

- a. Observasi terstruktur atau tersamar, dalam hal ini dilakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui dari awal hingga akhir tentang aktifitas peneliti. Tetapi pada suatu saat peneliti juga tidak terstruktur atau tersamar dalam melakukan observasi, hal ini dilakukan untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.⁶
- b. Observasi tak terstruktur, yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran fiqih, fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar fiqih di madrasah diniyyah Qur'aniyah Darussalam Cendono Dawe Kudus.

2. Wawancara atau Interview

Interview adalah metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan

⁵ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, PT. Grasindo, Jakarta, 2010, hlm. 116

⁶ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 312

pula.⁷ Sedangkan menurut M. Nazir, interview adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dan si penjawab dengan menggunakan panduan interview.⁸ Wawancara digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang strategi yang dilakukan oleh guru fiqh.

Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran fiqh, siswa, dan pihak-pihak lain yang dapat menunjang penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, foto, dan sebagainya

Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview. Dokumentasi profil sekolah yang dibutuhkan meliputi : sejarah berdirinya sekolah, sarana dan prasarana serta dokumen-dokumen yang mendukung lainnya.

E. Uji Keabsahan Data

Analisis uji kredibilitas data penelitian ini mengacu pada :

1. Triangulasi (*cross checks*)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi “teknik” dan Triangulasi “sumber”.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi

⁷ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 1998, hlm 135

⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 234.

untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁹ Tujuan dari triangulasi bukan semata-mata untuk mencari kebenaran tentang beberapa, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi digunakan sebagai alat pendukung untuk memperkuat dan membuktikan data yang telah ditemukan. Bahan referensi tersebut berupa foto-foto yang terkait dengan penelitian, dokumen, dan rekaman wawancara.

3. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang telah dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun keakraban antara peneliti dan nara sumber sehingga semakin terbuka dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

4. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan dalam pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri, unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁰ Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor yang menonjol yang berkaitan dengan masalah yang telah diteliti. Peneliti yang meningkatkan ketekunan, dapat melakukan pengecekan kembali tentang data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan

⁹Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 330-331

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja RosdaKarya, Bandung, 2009, hlm. 329

pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹¹ Menurut Masrukhin, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, yaitu cara analisa yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh. Peneliti menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas dan data dianggap kredibel. Karena data yang ada di lapangan cukup banyak, maka peneliti menggunakan analisis data melalui :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dipelajari dan ditelaah kemudian direduksi data. Peneliti pada tahap selanjutnya memilih data yang menarik dan data yang dianggap tidak penting ditinggalkan. Uji analisis data ini pertama kali dilakukan pada saat dilakukannya observasi, wawancara hingga dokumentasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan di Madrasah Diniyyah Qur'aniyah Darussalam Cendono Dawe Kudus, kemudian dipilih data dengan cermat agar data yang akan disajikan dapat diterima.

¹¹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian*, "Telaah Positivistik Dan Phenomenologik", Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142

¹² Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 333

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam uraian singkat dan dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Teks yang bersifat naratif sering biasa digunakan untuk menyajikan data kualitatif.

Uji analisis data ini dilakukan setelah memilah data terlebih dahulu kemudian direduksi dan selanjutnya disajikan pada pembaca dalam bentuk cerita atau tulisan dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahaminya.

3. Verifikasi data (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah dengan verifikasi atau menarik kesimpulan mulai sejak permulaan pengumpulan data hingga selesai.

Verifikasi ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan dilakukan bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel.

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi sebuah wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.